

BERLAKU HINGGA 31 DESEMBER 2020

Walikota Hapuskan Denda Tunggakan PBB

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti memberikan kesempatan emas bagi Wajib Pajak (WP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang memiliki tunggakan sejak tahun 1994 untuk membayar sesuai besaran tunggakan. Hal ini karena sanksi administrasi berupa denda atas tunggakan dalam kurun waktu tersebut, dihapuskan seiring momentum HUT ke-264 Kota Yogya yang akan jatuh pada 7 Oktober 2020.

"Sedikit kabar gembira bagi wajib pajak PBB seiring HUT Kota Yogya tahun ini. Batas akhir pembayaran PBB ialah 30 September. Pembayaran setelah itu menjadi tunggakan dan dikenai sanksi administrasi berupa denda. Tetapi mulai 1 Oktober hingga 31 Desember 2020 pukul 24.00 WIB kami berikan penghapusan sanksi administratif," jelasnya dalam

jumpa media, Jumat (2/10).

Kebijakan penghapusan denda tunggakan tersebut di payungi Perwal 80 Tahun 2020. Hal itu juga berlaku atas denda tunggakan tahun 2019 sampai dengan 1994. Sesuai ketentuan, besaran denda bagi yang terlambat membayarkan PBB ialah dua persen per bulan atau 48 persen. Dengan adanya

penghapusan denda, maka wajib pajak cukup membayar senilai tunggakannya.

Potensi piutang PBB khusus tahun 1994 hingga 2019 dari aspek tunggakan mencapai Rp 77,78 miliar, sedangkan total dendanya mencapai Rp 33,68 miliar. Sementara sisa ketetapan PBB pada tahun ini setelah jatuh tempo mencapai Rp 46,1 miliar. "Ini kesempatan karena penghapusan denda tidak rutin kami berikan. Kebetulan saat ini momentum HUT Kota Yogya serta kondisi ekonomi masyarakat akibat pandemi Covid-19. Silakan kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik," imbuh Haryadi.

Oleh karena itu, wajib pajak PBB bisa segera mendatangi loket pembayaran yakni BPD



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya Haryadi Suyuti.

DIY, BNI, BRI, Kantor Pos dan Bank Jogja. Khusus pembayaran melalui Bank Jogja, da-

pat dilakukan secara kolektif melalui kelurahan sehingga petugas Bank Jogja akan men-

datangi sesuai jadwal yang disepakati. Pemkot menargetkan, 20 persen tunggakan atau sebesar Rp 15,5 miliar akan dibayarkan oleh wajib pajak.

Haryadi mengingatkan, bagi yang hendak melakukan mutasi kepemilikan tanah atau bangunan, baik kepentingan waris maupun jual beli, tunggakan PBB yang dimiliki akan selalu muncul. Kewajiban itu pun harus dituntaskan terlebih dahulu sebelum proses mutasi bisa dilanjutkan. "Bagi yang memiliki tunggakan, itu pasti akan ditanyakan ketika proses mutasi. Karena PBB adalah kewajiban, bukan hak. Tapi dengan momentum saat ini, kami berikan keringanan berupa penghapusan denda," urainya. **(Dhi)-f**

CEGAH TERJADINYA KERUMUNAN DAN PENULARAN

Rumah Makan Bisa Terapkan 'Take Away'

YOGYA (KR) - Penambahan kasus Covid-19 di DIY yang masih fluktuatif menjadi fokus perhatian Pemda DIY. Apalagi dalam beberapa waktu terakhir muncul beberapa klaster baru, termasuk klaster rumah makan di Kota Yogyakarta. Menyikapi kondisi tersebut penegakan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menghindari terjadinya kerumunan harus dilakukan secara ketat. Hal itu perlu dilakukan untuk mengantisipasi adanya penularan atau klaster baru.

"Adanya pegawai rumah makan yang dinyatakan positif Covid-19 harus dijadikan perhatian dan evaluasi bersama. Terlebih sudah ada Peraturan Gubernur yang mengatur tentang bagaimana supaya tidak ada kerumunan. Salah satu yang menjadi sasaran supaya tidak terjadi kerumunan adalah rumah makan atau warung harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K

Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Jumat (2/10).

Menurut Baskara Aji, pandemi Covid-19 menjadikan masyarakat harus menyesuaikan diri protokol kesehatan yang sudah disepakati bersama. Misalnya untuk pembelian makanan dan minuman dalam kondisi pandemi seperti saat ini lebih baik tidak makan di tempat atau *take away*. Semua itu sudah diatur secara detail dalam Peraturan Gubernur (Pergub) 77/2020.

"Saya kira dalam masa pandemi seperti sekarang, model *take away* cukup efektif seandainya dilakukan oleh pengelola rumah makan. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan aturan untuk orang yang antre," terangnya Sekda DIY.

Lebih lanjut mantan Kepala Disdikpora DIY itu menambahkan, meski menggunakan sistem *take away* tidak serta merta menghilangkan potensi kerumunan, terlebih di tem-

pat-tempat tertentu yang menjadi andalan untuk kuliner anak muda maupun wisatawan. Menyikapi kondisi tersebut sudah diatur secara jelas dalam Pergub, termasuk soal sanksi bagi pemilik rumah makan yang melanggar ketentuan yang sudah ada. Untuk sanksi yang diterapkan beragam tergantung jenis pelanggaran yang dilakukan. Mulai dari sanksi ringan, sedang dan berat. Bahkan bisa ditutup sementara. Sedangkan yang lebih keras lagi ditutup seterusnya dan dicabut izinnya.

"Soal kerumunan, pengawasan dilakukan secara bersama-sama oleh, Satpol PP, kepolisian dan TNI. Tentu mereka tidak bisa melakukan pengawasan secara terus menerus karena keterbatasan jumlah personel. Untuk itu peran aktif dari masyarakat sangat dibutuhkan. Karena kunci dari penanganan Covid-19 terletak pada kesadaran dan kedisiplinan masyarakat," ungkapnya. **(Ria)-f**

GANTIKAN RANGKAIAN KA PRAMEKS

November, KRL Yogya Dioperasikan

YOGYA (KR) - Kereta Rel Listrik (KRL) Yogya ditargetkan mulai operasi pada awal November 2020. Hal ini seiring jaringan Listrik Aliran Atas (LAA) yang dikerjakan Kementerian Perhubungan sudah mampu menyelesaikan wilayah Klaten hingga Yogya.

Kepala Area KAI Commuter Wilayah Yogya Dedi Setiawan, menjelaskan tahap awal rute yang akan dijalankan KRL Yogya baru sebatas Yogya-Klaten. "Ini disesuaikan dengan jaringan LAA yang sudah diselesaikan," jelasnya, Jumat (2/10).

Kementerian Perhubungan saat ini juga masih mengerjakan LAA untuk jalur Klaten hingga Solo. Jaringan itu diperkirakan selesai akhir tahun ini, sehingga awal Januari 2021 KRL Yogya bisa melayani hingga Solo. Secara bertahap KRL Yogya akan melayani hingga wilayah Kutoarjo sekaligus menggantikan rangkaian KA Prameks yang menggunakan kereta diesel.

Terkait sarana rangkaian KRL, menurut Dedi saat ini sudah diselesaikan dua trainset dari total kebutuhan 10 trainset. Seluruh trainset diproduksi oleh PT INKA di Madiun yang merupakan produsen

dalam negeri. "Dua trainset yang sudah selesai saat ini berada di Jakarta untuk menjalani uji coba 2.000 kilometer pengoperasian. Akhir Oktober akan dibawa ke Yogya untuk kembali uji coba sebelum dioperasikan," imbuhnya.

Sementara Direktur Utama PT KAI Commuter Indonesia Wiwik Widayanti, mengatakan pihaknya mendapat pelimpahan alih kelola kereta lokal dari Daop 6 Yogya per 1 Oktober 2020. Sehingga selain di Jabodetabek pihaknya mulai fokus menggarap wilayah Yogya.

Teknis operasional KRL Yogya nantinya juga disamakan dengan KRL Jabodetabek. Salah satunya penggunaan kartu khusus untuk pembayaran. Kartu itu kelak akan diterbitkan oleh KAI Commuter maupun pihak lain yang bekerja sama. Selain itu dari sisi kecepatan, pihaknya tengah mengajukan izin penambahan. Jika selama ini kecepatan kereta lokal Yogya-Solo ialah 70-80 kilometer per jam, diajukan menjadi 90 kilometer per jam. "Semula waktu tempuh Yogya-Solo kan 56 menit, nanti bisa lebih cepat dan tidak akan mogok lagi," katanya. **(Dhi)-f**

WUJUDKAN MALIOBORO SEHAT BEBAS COVID-19

Polda DIY Bantu Alat Semprot Disinfektan

YOGYA (KR) - Malioboro masih menjadi magnet utama bagi wisatawan yang tengah berkunjung ke DIY. Guna memberikan rasa aman dan nyaman, Dit Binmas Polda DIY memberikan bantuan 50 alat semprot disinfektan kepada pedagang di Malioboro.

Penyerahan dilakukan oleh Kasubdit Binpolmas Ditbinmas Polda DIY AKBP Sugianto kepada komunitas pedagang Malioboro, tepatnya di depan gedung DPRD DIY, Jumat (2/10). Ada 12 komunitas yang menerima alat semprot tersebut.

"Untuk itu kami menyerahkan alat semprot ini kepada pedagang, dengan harapan memberikan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan. Ini juga belum dukungan kami dari Polda DIY untuk mewujudkan DIY tangguh di bidang kesehatan," kata Kasubdit Binpolmas Ditbinmas Polda DIY AKBP Sugianto. Di harapkan, setidaknya tiga



KR-Franz Budisukamanto

Penyemprotan disinfektan di sepanjang Malioboro oleh komunitas pedagang dan dari Polda DIY.

kali dalam sepekan pedagang bisa menyemprot disinfektan di lapak mereka. Tentu akan lebih baik jika bisa setiap hari. Jadi sebelum menggelar dagangan, lokasinya terlebih dahulu disemprot disinfektan.

Ketua Umum Paguyuban Kawasan Malioboro Slamet Santoso mengatakan, pro-

tolok kesehatan sudah ditegaskan di sepanjang Malioboro. Salah satunya dengan menyediakan tempat cuci tangan yang tersebar di banyak titik. Selain itu, semua PKL juga diwajibkan memakai masker. Jika ada pembeli yang tidak memakai masker, juga selalu diingatkan.

"Mengenai penyemprotan disinfektan sudah kita agendakan. Mengingat di Malioboro ini terdapat banyak komunitas, sehingga komunikasi terus kita tingkatkan. Dengan adanya bantuan alat semprot dari Polda DIY ini, akan kita maksimalkan," ujarnya. **(Awh)-f**

Target Pendapatan DIY Berkurang Rp 660 M

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak pelak lagi berdampak negatif dan mengubah postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DIY Tahun Anggaran 2020. Target Pendapatan Daerah dalam APBD 2020 disepakati berkurang sebesar Rp 660,73 miliar, dari semula Rp 6,13 triliun pada APBD murni menjadi Rp 5,46 triliun pada APBD Perubahan.

Hal itu disepakati dalam Rapat Paripurna Raperda Perubahan APBD 2020 di gedung DPRD DIY, Rabu (30/9) malam. "Perubahan Belanja Daerah disepakati juga berkurang sebesar Rp 717,78 miliar, dari semula Anggaran Murni sebesar Rp 6,49 triliun, setelah perubahan menjadi sebesar Rp 5,77 triliun," kata Suharwanta ST, Wakil Ketua DPRD DIY

ex-officio Wakil Ketua Badan Anggaran DPRD DIY.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada Pembiayaan Daerah. Penerimaan Pembiayaan disepakati berkurang sebesar Rp 118,09 miliar, dari semula sebesar Rp 543,16 miliar menjadi Rp 425,06 miliar. Begitu pula Pengeluaran Pembiayaan yang berkurang Rp 61,04 miliar, dari Rp 178,63 miliar menjadi Rp 117,59 miliar.

"Dengan demikian Pembiayaan Daerah netto disepakati berkurang sebesar Rp 57,053 miliar, dari semula Rp 364,53 miliar pada APBD murni menjadi Rp 307,47 miliar pada APBD Perubahan 2020," ucap Suharwanta.

Menurutnya, Badan Anggaran berperan dalam targetan implementasi per-

cepatan penanganan pandemi Covid-19, Pemda DIY perlu dipertegas. "Ketegasan Pemda DIY dalam penanganan Covid-19 di DIY menurut Badan Anggaran perlu ditingkatkan, melalui kebijakan pemberian sanksi yang tegas bagi masyarakat yang sengaja abai dan tidak peduli terhadap protokol Covid-19," tandasnya. **(Bro)-f**

cepatan penanganan pandemi Covid-19, Pemda DIY perlu dipertegas. "Ketegasan Pemda DIY dalam penanganan Covid-19 di DIY menurut Badan Anggaran perlu ditingkatkan, melalui kebijakan pemberian sanksi yang tegas bagi masyarakat yang sengaja abai dan tidak peduli terhadap protokol Covid-19," tandasnya. **(Bro)-f**

FMY 2021 Berkolaborasi 9 Tahun UUK DIY

YOGYA (KR) - Peringatan 9 Tahun UU Keistimewaan DIY 2021 akan berkolaborasi dengan 50 Tahun Emas Barahmus (Badan Musyawarah Musea) DIY 2021 dengan digelar Festival Museum Yogyakarta (FMY) 2021. Sebagai penanda kolaborasi, buku profil dan ungulan museum DIY telah diserahkan pada GKR Mangkubumi dalam rangkaian upacara penutupan Peringatan Sewindu UUK DIY, Rabu (30/9) sore di Grhatama Pustaka, Dinas Perpustakaan dan Arsip DIY.

"Kami sampaikan rasa terima kasih kepada GKR Mangkubumi yang mendukung Kepala Museum Keraton Yogyakarta, GKR Bendara menjadi Ketua Umum Panitia FMY 2021," ungkap Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo kepada KR, Jumat

(2/10). Disebutkan, kolaborasi Barahmus DIY dan pengelola Omah Keistimewaan DIY yang diketuai Dr R Haryadi Baskoro MA MHum merupakan realisasi hasil sarasehan peringatan Sewindu UUK DIY dan HUT ke-49 Barahmus DIY yang digelar bersama Dinas Kebudayaan DIY. "Ada kesepakatan acara Wisata Museum Keistimewaan DIY ikut memeriahkan agenda Festival Museum Yogyakarta (FMY) Tahun 2021," jelasnya

Sebanyak 9 agenda FMY 2021 akan digelar sepanjang bulan Agustus 2021, yaitu ziarah, jalan sehat, bakti sosial, seminar, peluncuran Buku 50 Tahun Barahmus DIY, pawai, pameran, ketoprak keluarga besar Barahmus DIY, dan wisata museum Keistimewaan DIY," papar Ki Bambang. **(R-4)-f**

BANK BPD DIY

PEMBERITAHUAN

Downtime Layanan ATM, CMS dan Mobile Banking

Dalam rangka peningkatan kualitas sarana pendukung operasional, Bank BPD DIY akan melakukan proses Uji Coba Disaster Recovery Plan (DRP). Sehubungan dengan hal tersebut bersama ini diinformasikan sebagai berikut:

- Proses uji coba akan dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 4 Oktober 2020 pukul 00.00 WIB sampai dengan pukul 02.30 WIB. Dalam kurun waktu tersebut layanan ATM, Cash Management System (CMS) dan Mobile Banking Bank BPD DIY untuk sementara waktu tidak dapat digunakan (*offline*).
- Hari Minggu tanggal 4 Oktober 2020 mulai pukul 02.30 WIB layanan ATM, Cash Management System (CMS) dan Mobile Banking Bank BPD DIY dapat digunakan kembali.

Demikian informasi ini kami sampaikan untuk menjadikan maklum.

Yogyakarta, 3 Oktober 2020
TTD
DIREKSI

Layanan Contact Center
1500061

Bank BPD DIY @bpddiy www.bpddiy.co.id

SEGERA KUNJUNGL... TOKO PESERTA

ACACIANA JAKAL | ACACIANA | ACACIANA JANTI | AIZZA COMPUTER | ALNECT | ALYOSHA | ANANDAM COMPUTER | ASC (AMAN SEJAHTERA COMPUTER) | BAKOEL COMPUTER | COMPUTA | CONCEPT SHOP | DAZZLE | DIAN MODERN.COM | DINAMIKA PERKASA JAYA | DUTA SARANA KOMPUTER | DYEFA COMPUTER | ELS COMPUTER | GOMER | HARRISMA | INTER DIGITAL CENTURIS | IT STORE | JAYA UTAMA | KANA KOMPUTER | KHARISMA COMPUTER | LOGIX | MANDIRI JAYA COMPUTAMA | MAXX DIGITAL MEDIA | MEGATECH COMPUTER | MENARA TIMUR COMPUTER | MILLENIA | MX COMPUTER | PITSTOP COMPUTER | QUADRA JAKAL KOMPUTER | RUMAH KOMPUTER | SANUR MULTIMEDIA | SEMESTA JAYA COMPUTINDO | SINAR ABADI MULTIMEDIA | SG COMPUTER | STAR COMPUTER | TELUPHA | TOP COMPUTER | WARA COMPUTER | WISNO GRAHAKOM | WWW.DIGITAL | YOUNG'S COMPUTER

Ikuti Virtual Workshop Komik Huion Oleh Indiria Maharsi, M.Sn.
3 Oktober 2020, Pukul 15.00 - 18.00 Wtb
Daftar segera: <http://bit.ly/Webinar-Huion-Unseen-Comic>

SUPPORTED BY:

BNI | EPSON | HUIION | TOKOPELO | ZENUS | Xelidion | Ralpar

Dapatkan Hadiah Smartphone, Smart TV, Sepeda Lipat
e-catalog: www.yogyakomtek.net